

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi jangka panjang dan sebagai media investasi bagi pemodal. Investasi yang dilakukan oleh banyak orang untuk mencapai keuntungan di masa yang akan datang. Setiap investor mengharapkan nilai *return* yang tinggi dengan risiko yang sekecil mungkin.

Investasi saat ini menjadi pilihan utama bagi masyarakat yang ingin meningkatkan nilai kekayaan yang dimilikinya. Calon investor saat ini juga tidak sedikit yang memilih saham sebagai jenis investasi yang dimiliki. Para calon investor tersebut menganggap bahwa dengan berinvestasi pada saham, maka *return* yang akan diterima akan maksimal jika dibandingkan dengan jenis investasi lain. Namun sebenarnya dibalik *return* yang maksimal, juga terdapat risiko yang sama besarnya dengan *return* yang akan diterima.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Hasil kerja ini akan menjadi tolok ukur tentang baik atau tidaknya pekerjaan itu dapat dilakukan. Namun, jika membahas tentang investasi, pengertian kinerja bisa berarti tentang hasil yang dapat dicapai dari investasi yang telah dibentuk oleh investor. Hasil tersebut pastinya tidak selalu positif, namun ada juga yang negatif. Kaitannya dengan portofolio, maka kinerja portofolio sangat penting memperhatikan nilai *return* dan nilai risikonya. Salah satu metode dalam mengukur kinerja portofolio adalah *Sharpe Square Ratio* (SSR).

Sharpe Square Ratio (SSR) (ζ^2) merupakan alat ukur pengembalian. *Sharpe Square Ratio* (SSR) adalah metode untuk mengukur kinerja suatu portofolio. Dalam prakteknya nilai *expected return* belum diketahui, yang diketahui hanya nilai *return* dari data sampel. Pada proses ini, beranggapan bahwa nilai *mean* dan kovariansi yang didapatkan dari data sampel berupa hasil *generate* data berdistribusi normal multivariat. Nilai *mean* dan kovariansi didapat dari estimator data sampel, oleh

karena itu berasumsi dengan menggunakan data sampel yang diambil dan ditetapkan untuk perhitungan *Sharpe Square Ratio* (SSR). Dari data sampel tersebut dapat mengestimasi *theta* dengan formula *Sharpe Square Ratio* (SSR) orde 1 dan 2 dan memberikan hasil selisih antara *theta* asli (TA) dengan *theta* sampel (TS).

Pada Tugas Akhir ini akan dibahas bagaimana mengestimasi *Sharpe Square Ratio* (SSR) dengan hampiran *Sharpe Square Ratio* (SSR) orde 1 dan 2, dan mengetahui pengaruh *Sharpe Square Ratio* (SSR) terhadap N saham dan *data set* sampel sebanyak T yang ditentukan. Semakin banyak sampel yang digunakan, maka seharusnya estimasi semakin lebih baik.

1.2 Perumusan masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam Tugas Akhir ini adalah :

- a. Bagaimana mengestimasi *Sharpe Square Ratio* (SSR) dengan hampiran orde 1 dan 2
- b. Bagaimana pengaruh *Sharpe Square Ratio* (SSR) terhadap N saham dan *data set* sampel sebanyak T

1.3 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

- a. Mengestimasi *Sharpe Square Ratio* (SSR) dengan hampiran orde 1 dan 2
- b. Mengetahui pengaruh *Sharpe Square Ratio* (SSR) terhadap N saham dan *data set* sampel sebanyak T

1.4 Metodologi Penyelesaian masalah

Dalam melakukan Tugas Akhir terdapat beberapa langkah yang di lakukan untuk memperoleh tujuan yang diinginkan. Berikut penjelasan dari langkah-langkah tersebut:

- a. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi *return* yang dapat mempengaruhi investor dalam pembelian saham dengan mengestimasi menggunakan *Sharpe Square Ratio* (SSR).

b. Analisis Masalah

Menganalisis pengaruh *Sharpe Square Ratio* (SSR) terhadap N saham dan *data set* sampel sebanyak T.

c. Merancang Sistem dalam Penyelesaian Masalah

Merancang sistem penyelesaian masalah yang optimal agar lebih sistematis dalam proses penyelesaiannya.

d. Pencarian Data

Setelah merancang sistem diperlukan data harga saham sebuah perusahaan dan data sampel untuk melakukan Tugas Akhir.

e. Menguji Hasil Tugas Akhir

Menguji hasil Tugas Akhir dari data harga saham yang didapatkan dengan menggunakan *Sharpe Square Ratio* (SSR).

f. Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan berbagai tahap kita perlu menarik kesimpulan dari topik yang kita kerjakan. Kesimpulan didapatkan dari hasil analisis estimasi *Sharpe Square Ratio* (SSR) dan pengaruh *Sharpe Square Ratio* (SSR) terhadap N saham dan *data set* sampel sebanyak T.